

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java

Email : arjijournal@gmail.com

Contact : 0821-4250-1527

Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

DOI: 10.61227

E-ISSN : 2775-0787

P-ISSN : 2774-9290



Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Bina Latih Karya

992 – 1005

The Influence of the Implementation of the Independent Curriculum and Learning Environment on Students' Learning Motivation at SMK Bina Latih Karya

Artikel dikirim :


2025-05-08


Artikel diterima :

2025-05-24

Artikel diterbitkan :

2025-05-31

 Gemilang Rahmatulloh^{1*}, Ainal Ghani², Muhammad Mustofa³, Era Octafiona⁴, Ais Isti'ana⁵

 ^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

 Email Correspondence : gemilangrahmatullah@gmail.com

Kata Kunci:

Kurikulum Merdeka,
Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

Abstrak: Proses penerapan kurikulum baru terhambat karena kurikulum baru membutuhkan waktu yang lama untuk disesuaikan oleh dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi Kurikulum Merdeka serta kondisi lingkungan pembelajaran terhadap tingkat motivasi belajar siswa di SMK Bina Latih Karya, Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2024. Sampel penelitian ini berjumlah 50 peserta didik, dengan menggunakan teknik *random sampling*. Jenis penelitian yang digunakan *Ex post facto*, teknik pengumpulan yang dipakai data adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis seperti Uji-t Test, Uji-F dan Koefisien Determinasi (R²). Berdasarkan analisis data yang dilakukan hasil yang didapat adalah Penerapan Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Motivasi belajar peserta didik di SMK Bina Latih Karya. Hal ini dibuktikan perolehan nilai penerapan kurikulum merdeka signifikansi $0,000 < 0,05$. H^a diterima dan perolehan nilai signifikansi lingkungan belajar $0,027 < 0,05$. H^a diterima. Serta pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Bina Latih Karya

berkontribusi sebesar 55,5% dan sisanya dipengaruhi faktor lainnya. Dampak penelitian ini dapat mendorong guru untuk lebih memahami pentingnya penerapan Kurikulum Merdeka secara optimal, terutama dalam memberikan ruang kebebasan belajar yang berdampak positif terhadap peningkatan motivasi siswa dan memperkuat teori motivasi belajar Maslow serta membuka ruang penelitian lainnya dengan pendekatan yang lebih komprehensif.

Keywords:

Independent Curriculum;
Learning Environment;
Learning Motivation.

Abstract: The process of implementing the new curriculum is hampered because the new curriculum takes a long time to be adjusted by and for students. The aim of this research is to determine the effect of Curriculum Implementation Independence and Learning Environment on Students' Learning Motivation at Bina Latih Karya Vocational School in the city of Bandar Lampung implemented in december 2024. The sample for this research consisted of 50 students, using techniques random sampling. This type of research is research After the fact The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression with hypothesis testing such as t-test, F-test and coefficient of determination. Based on the data analysis carried out, the results obtained are that the implementation of the Independent Curriculum has a positive and significant influence on students' learning motivation at Bina Latih Karya Vocational School. This is proven by obtaining a significance value for implementing the independent curriculum of $0.000 < 0.05$. H_a accepted and obtained a learning environment significance value of $0.027 < 0.05$. H_a accepted. And the influence between the implementation of the independent curriculum and the learning environment on students' learning motivation at Binda Latih Karya Vocational School contributed 55% and 45% was influenced by other factors. The impact of this research can encourage teachers to better understand the importance of optimally implementing the Independent Curriculum, especially in providing space for learning freedom that has a positive impact on increasing student motivation and strengthening Maslow's theory of learning motivation and opening up other research spaces with a more comprehensive approach.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>



DOI : 10.61227



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



PENDAHULUAN

Pendidikan bisa menceritakan jatuh bangun suatu bangsa, dan setiap negara memang harus memperhatikan Pendidikan. Tentu saja Indonesia tidak ingin menjadi negara terbelakang karena pendidikannya kurang informasi berbagai perkembangan di bidang lain. Kepemimpinan di Tingkat pusat dan daerah pada dasarnya memengaruhi masalah pendidikan (Budiarti et al., 2023). Proses penerapan kurikulum baru terhambat karena kurikulum baru membutuhkan waktu yang lama untuk disesuaikan oleh dan peserta didik. Selain itu, pelaksana kurikulum harus menyesuaikan diri dengan kesiapan siswa untuk menerima kurikulum baru. Hanya saja, proses pembekalan dan persiapan kurikulum sangat membutuhkan waktu, tenaga dan juga pemikiran (Patandung & Panggua, 2022). Karena pengembangan kemampuan guru Sebagai tenaga kependidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab dan Amanah untuk mengelola pendidikan, termasuk mengelola guru dan staffnya untuk terus meningkatkan kinerja (Fitri et al., 2023). Pada saat ini kurikulum di Indonesia Tengah menerapkan yang bisa disebut kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran dari guru ke peserta didik yang diselenggarakan di dalam kelas berdasarkan tingkatannya, dan pendidik memaksimalkan konten untuk memberikan siswa cukup waktu untuk memahami konsep dan menguatkan kemampuan mereka. Pendidik dapat menggunakan berbagai ragam gaya pengajaran, sehingga kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa (Suherman, 2023). Kurikulum merdeka disebut juga kurikulum prototipe merupakan wajah baru pendidikan abad ke-21 di Indonesia (Suhandi & Robi'ah, 2022).

Dalam konteks penerapan kurikulum merdeka lingkungan belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi tersebut. Lingkungan belajar sering disebut para ahli yaitu lingkungan Pendidikan yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar tersebut (Damanik et al., 2023 ; Latief, 2023). Lingkungan Pendidikan mencakup semua sesuatu yang ada disekitar, baik itu benda mati, makhluk hidup, atau kejadian, terutama yang berdampak pada individu manusia (Hidayat & Abdillah, 2019). Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan menerapkan kurikulum sari bada Lembaga pendidikan agar dapat membina pembelajaran atau pembahasan tingkat laku baik intelektual maupun moral (Selvia et al., 2024).

Sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka salah satunya adalah SMK Bina Latih Karya. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan tenaga kerja terampil dan unggul di masa yang akan datang, berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum SMK Bina Latih Karya penerapan kurikulum merdeka sudah cukup baik, hanya saja perlu sosialisasi lebih jauh dalam penerapannya.

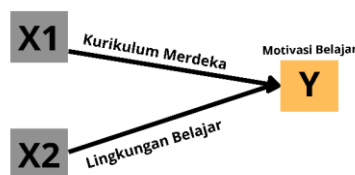
Dalam konteks sekolah kejuruan penerapan kurikulum ini diharapkan dapat mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang cenderung memerlukan metode berbasis praktik dan pengalaman langsung. Motivasi belajar adalah salah satu faktor kunci dalam pencapaian akademis (Haryanto et al., 2024). Motivasi belajar dinilai

sangat penting karena berkaitan erat dengan keberhasilan akademik dan keterampilan praktis yang menjadi focus Pendidikan di SMK. Menurut Maslow motivasi “belajar kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal untuk menjadi lebih baik dan kreatif” (Octavia, 2020).

Berdasarkan observasi di SMK Bina Latih Karya, terdapat perbedaan motivasi belajar di antara peserta didik yang belajar dalam lingkungan fisik dan sosial yang berbeda, meskipun mereka mengikuti kurikulum yang sama. Lingkungan belajar yang positif, seperti adanya support dari guru, teman yang supportif dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya lingkungan belajar yang ada di Sekolah SMK Bina Latih Karya masih menjadi perhatian untuk para guru disekolah, banyak kelas-kelas yang kurang kondusif, beberapa peserta didik yang berisik ketika kegiatan belajar sedang berlangsung dan masih didapati perilaku bolos sekolah. Hal ini bisa jadi penghambat motivasi belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan kajian empiris pada jenjang SMK terkait pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian tentang dampak penerapan kurikulum merdeka pernah dilakukan kepada peserta didik di SMK Negeri 7 Medan oleh Manalu (2023), dan juga penelitian Hidayati et al., (2022) yang membahas pengaruh penerapan kurikulum merdeka, perbedaan penelitian Manalu terletak pada variabel dependen, pada penelitian Manalu yaitu Hasil Belajar pada penelitian ini yaitu membahas tentang motivasi belajar. Perbedaan pada penelitian Hidayati terletak pada penambahan variabel independent yaitu lingkungan belajar. Berangkat dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan mengkaji lebih lanjut untuk mengungkap adakah pengaruh penerapan kurikulum merdeka dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK.

METODE



Gambar 1. Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif mengutamakan pembuktian teori melalui proses pengukuran variabel dalam bentuk angka serta pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik. Pendekatan deduktif digunakan pada penelitian ini berguna untuk menguji hipotesis, dan pendekatan ini menggunakan paradigma tradisional, positivis, eksperimental, atau empiris (A.Siroj et al., 2024). Yang dimana jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian *ex post facto*. Metode penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengkaji hubungan kausal tanpa adanya intervensi atau manipulasi dari peneliti. Studi mengenai hubungan sebab-akibat ini dilaksanakan pada program, aktivitas, atau peristiwa yang sudah berjalan atau sudah terlaksana sebelumnya. (Sappaile, 2010).

Penelitian ini dilakukan di SMK Bina Latih Karya yang ada di kota Bandar Lampung pada bulan Desember tahun 2024. Dengan populasi dalam penelitian ini keseluruhan peserta didik kelas XI SMK Bina Latih Karya tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 242 peserta didik. Kemudian penentuan besarnya sampel dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10%, 15%, 20%, atau 25% atau lebih (Arikunto, 2019). Teknik atau jenis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *random sampling*. Untuk sampel pada penelitian ini mengambil 20% dari jumlah populasi yang ada, berarti $242 \times 20\% = 48,4$ siswa lalu peneliti bulatkan menjadi jumlah sampel adalah 50 siswa.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel dan indikator yang ditetapkan berjumlah 30 butir pernyataan. Ini adalah kerangka instrumen penelitian yang akan digunakan dengan menggunakan indikator-indikator berikut: implementasi kurikulum merdeka, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, efektivitas proses pembelajaran, pencapaian kemampuan siswa, serta penerapan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi. (Rofiqoh, 2022). Indikator lingkungan belajar; Suasana di sekolah, fasilitas belajar di kelas, hubungan dengan teman di sekolah, hubungan dengan guru di sekolah dan bentuk dukungan dari orang tua (Dalyono, 2015). Indikator motivasi belajar; Cita-cita atau aspirasi, kondisi belajar, kemampuan peserta didik, kondisi lingkungan, kondisi dinamis dalam belajar dan upaya guru mengajarkan siswa (Mudjiono & Dimiyati, 2002).

Kemudian untuk analisis data dengan melakukan uji validitas dan reabilitas kepada instrumen terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan uji prasyarat analisis data dengan uji Normalitas, uji Linearitas dan uji Multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas. Kemudian untuk uji hipotesis peneliti memakai uji Koefisiensi Determinasi (R^2), uji F dan uji t-Test (Wahjusaputri & Purwanto, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

		Statistic		
		Kurikulum Merdeka	Lingkungan Belajar	Motivasi Belajar
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		36.30	41.52	45.40
Median		36.00	42.00	45.50
Mode		36*	40*	43
Std.Deviation		2.567	4.559	4.857
Range		10	23	22
Minimum		32	27	33
Maximum		42	50	55

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil sebaran angket maka diperoleh nilai statistik seperti tabel diatas yang kemudian akan diolah menggunakan *Software IBM SPSS 27*.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

P	Variabel			r ^T Table
	Kurikulum Merdeka	Lingkungan Belajar	Motivasi Belajar	
P1	0.417	0.760	0.553	0.361
P2	0.433	0.566	0.126	0.361
P3	0.685	0.723	0.665	0.361
P4	0.097	0.440	0.645	0.361
P5	0.600	0.514	0.636	0.361
P6	0.425	0.427	0.622	0.361
P7	0.666	0.682	0.719	0.361
P8	0.570	0.626	0.602	0.361
P9	0.677	0.488	0.700	0.361
P10	0.685	0.570	0.473	0.361
P11	-	-	0.654	0.361
P12	-	-	0.431	0.361

Uji validitas diukur dari perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{table} . r_{table} diperoleh menggunakan tabel taraf distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5%. Sehingga r_{table} diperoleh dengan sebesar 0.361. Berdasarkan table diatas uji validitas dilakukan dengan 30 responden diluar sampel tetapi memiliki karakteristik yang sama, diperoleh hasil seperti tabel 2, dari ketiga variabel dengan jumlah 32 butir pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid dan tidak layak dijadikan instrumen penelitian untuk yang digunakan uji prasyarat dan uji hipotesis penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel				
Kurikulum Merdeka	Lingkungan Belajar	Motivasi Belajar	Std. Reliablitas	Ket.
0.746	0.726	0.826	0.70	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 masing-masing variabel memperoleh nilai masing-masing *Cronbach Alpha* diatas 0.70, maka semua variabel dinyatakan reliabel sebagai instrumen penelitian.

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residua
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17507816
Most Extreme Differences	Absolute	0,65
	Positive	0,52
	Negative	-0,65
Test Statistic		0,65
a. Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
b. Test distribution is Normal		
Calculated from data.		

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 . Maka nilai data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0.05 . Maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0.05$. Maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Lineatitas

Tabel 5. Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig.	
X1*	Between	509.393	9	56.599	3.501		.003
	Combined)						
X2	Linearity	405.313	1	405.313	25.073		.000
	Deviation						
Y	From	104.080	8	13.010	.805		.602
	Linearity						
Within Groups		646.607	40	16.165			
Total		1156.000	49				

Kriteria untuk menentukan linearitas hubungan antar variabel berdasarkan uji linearitas adalah sebagai berikut: Apabila nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi Deviation from Linearity kurang dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat tidak linear. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity adalah 0,602, yang mana nilai ini melebihi batas kritis 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel X dan variabel Y

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficient ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Kurikulum Merdeka	.674	1.483
	Lingkungan Belajar	.674	1.483

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* > 0.100 dan *VIF* < 10,00 maka data tidak terjadi gejala multikolinearitas. Jika nilai *Tolerance* < 0.100 dan *VIF* > 10.00 maka data terjadi multikolinearitas. Berdasarkan keterangan tabel diatas diketahui nilai *Tolerance* variabel kurikulum merdeka (X1) sebesar 0.674 dan variabel lingkungan belajar (X2) sebesar 0.674 > 0.100. Kemudian nilai *VIF* variabel kurikulum merdeka (X1) sebesar 1,483 dan variabel lingkungan belajar (X2) sebesar 1.483 < 10.00. Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstand ardized B	Coefficients Std. Error	Standar Coefficients Beta	t	Sig.
1	Constant	8.478	3.732	2.272	.028
	Kurikulum Merdeka	-.115	.124	-.160	.360
	Lingkungan belajar	-.043	.071	-.104	.551

a. Dependent Variable: Abs_RES

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas; sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0.05 , maka terdapat indikasi heteroskedastisitas. Dari hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Kurikulum Merdeka sebesar 0.360 dan variabel Lingkungan Belajar sebesar 0.551. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 8. Uji t-Test

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficient t	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.056			.315	.754
	Kurikulum Merdeka	.495	.217	.264	2.277	.027
	Lingkungan Belajar	.611	.124	.574	4.942	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan keterangan diatas diketahui bahwa nilai Sig. variabel X1 sebesar $0.027 < 0.05$. maka H^0 ditolak dan H^a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X1 kepada variabel Y. Kemudian nilai Sig. variabel X2 sebesar $0.00 < 0.05$. maka H^0 ditolak dan H^a diterima, artinya dapat disimpulkan variabel X2 berpengaruh signifikan secara parsial kepada variabel Y.

2. Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.393	2	56.599	3.501	.003
	Residual	405.313	47	405.313	25.073	.000

Total	104.080	49	13.010	.805	.602
a. Dependent Variable : Motivasi Belajar					
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kurikulum Merdeka					

Berdasarkan uji F diketahui nilai residual Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y.

3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 10. Uji Koefisiensi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.555	3.242
a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka, Lingkungan Belajar				
b. Dependent Variable: HOTS				

Berdasarkan table diatas uji Koefisiensi Determinasi diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,555 Maka disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama) sebesar 55,5%

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data statistik dengan bantuan *software* SPSS 27 dari ke 32 instrumen kuesioner, terdapat 2 kuesioner yang tidak valid maka instrumen tersebut gugur, maka kuesioner yang digunakan untuk penelitian berjumlah 30 kuesioner. Kemudian pada uji reliabilitas, semua instrument ketiga variabel dinyatakan reliabel karna nilai *Cronbach alpha* bernilai > 0.70 . Setelah pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, selanjutnya adalah uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas, hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, linear dan tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya melakukan uji analisis regresi linear berganda, analisis yang dilakukan adalah uji koefisiensi determinasi (R^2), uji F dan uji t. Hasil uji koefisiensi determinasi menunjukkan kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama) sebesar 55.5%, kemudian hasil uji F nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ variabel X berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y kemudian hasil uji-t nilai Sig. variabel X1 sebesar $0.027 < 0.05$. jadi, variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan nilai Sig. variabel X2 sebesar $0.00 < 0.05$. maka variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Hidayati, dkk.(2022), Amal, dkk.(2024) yang menyatakan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh ataupun hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian mengenai lingkungan belajar juga pernah

dilakukan oleh Dewi dan Yuniarsih (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Sejalan dengan hal ini Sutano dalam (Melasrianti et al., 2024) mengatakan merdeka belajar merupakan kebijakan inovatif yang diperkenalkan oleh menteri pendidikan dengan tujuan mengembalikan pengelolaan kepada kepala sekolah dan pemerintah daerah. Kurikulum merdeka menjadi revolusi pendidikan Indonesia, kemerdekaan memberikan berbagai macam fleksibilitas dalam kurikulum. Kemerdekaan adalah pendidik diberikan hak untuk memasukan kearifan lokal dan kemerdekaan agar peserta didik tidak terjajah pemikiran sempit (Supriadi et al., 2023). Pembelajaran kurikulum merdeka mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan berkesan kepada peserta didik. Melalui pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta didik, dan juga meingkatkan kemampuan mencari informasi lebih dalam sehingga motivasi belajar peserta didik meingkat (Hasan & Andari, 2023).

Meskipun demikian dalam pelaksanaanya tidak selalu berjalan mulus di setiap lembaga pendidikan. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum tersebut (Yahya et al., 2024). Seperti halnya lingkungan belajar, karena pengajaran yang ideal salah satunya ditentukan oleh lingkungan belajar, merupakan bagian dari proses belajar. Bagian-bagian lingkungan belajar seperti fasilitas, dukungan guru dan suasana belajar dapat memengaruhi sejauh mana peserta didik dapat memahami materi (Sulistyowati et al., 2024). Penataan dan pengaturan lingkungan belajar bagi individu dan peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar tak terkecuali motivasi belajar peserta didik yang baik disebabkan lingkungan belajar yang kondusif (Jamal et al., 2023).

Penerapan kurikulum merdeka di Indonesia masih jadi pertanyaan apakah akan berlanjut atau diganti menjadi kurikulum lain, dikarenakan bergantinya menteri pendidikan di Indonesia. Penelitian ini memberikan gambaran Hasil penelitian dapat mendorong guru untuk lebih memahami pentingnya penerapan Kurikulum Merdeka secara optimal, terutama dalam memberikan ruang kebebasan belajar yang berdampak positif terhadap peningkatan motivasi siswa. Implementasi kebijakan memerlukan dukungan dari kapasitas para pelaksana, karena efektivitas sebuah kebijakan sangat bergantung pada level kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh para pelaksana kebijakan tersebut. (Redana & Suprpta, 2023). Penting untuk dipahami bahwa pendidik perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk peserta didiknya. Tujuan utama dari kurikulum merdeka belajar adalah membentuk kemandirian dalam berpikir siswa. Kebebasan berpikir ditentukan oleh peran guru. Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat vital dalam mendukung tercapainya kesuksesan dalam dunia pendidikan. (Nasution et al., 2023).

Tentang hubungan antara pendekatan pembelajaran yang fleksibel seperti dalam kurikulum merdeka, faktor lingkungan belajar, dan motivasi belajar. Penelitian ini

memperkuat teori motivasi pendidikan, seperti teori kebutuhan Maslow atau teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik Deci & Ryan, dengan konteks kurikulum nasional di Indonesia.

Keterbatasan penelitian ini Penelitian ini hanya dilakukan di satu atau beberapa SMK dalam wilayah tertentu, misalnya hanya di satu kabupaten atau kota. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke SMK di daerah lain yang mungkin memiliki karakteristik peserta didik, sarana prasarana, serta implementasi kurikulum yang berbeda. Keterbatasan lainnya Penelitian hanya memfokuskan pada dua variabel bebas, yaitu penerapan kurikulum merdeka dan lingkungan belajar, padahal motivasi belajar juga dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti; Faktor psikologis dan faktor ekonomi. Hal ini membuka ruang bagi penggunaan metode kuantitatif, kualitatif, atau *mixed-method* dalam pendekatan yang lebih komprehensif. Mendorong penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam variabel-variabel lain yang mungkin berinteraksi dengan motivasi belajar, seperti peran teknologi, perbedaan latar belakang sosial ekonomi siswa, atau karakteristik guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum merdeka dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar dan pengaruh tersebut sebesar 55,5% dan sisanya dipengaruhi faktor lainnya. Merdeka belajar adalah kebijakan inovatif yang memberikan kemajuan dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, implementasinya meskipun dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan yang mampu untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik.

Pendidik diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif, sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, pengembangan lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi prioritas utama. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengklporasi lebih jauh terkati faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Salsabila, Z. G. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11283. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467>
- Amal, I., Atmono, D., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Penggerak SMAN 5 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p315-321>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta Anwar.
- Budiarti, E., M.A, D., Aljufry, L., Purwaningsih, S. J., & Gustina, H. (2023). Problematika

- Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Lembaga Raudhatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i1.1509>
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Damanik, B. E., Irawan, E., Saifullah, Suhendro, D., & Kirana, I. O. (2023). *Macam Variable Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)*. CV. Adanu Abimata.
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25846>
- Fitri, R. F. E., Aprillyani, W., & Yantoro, Y. (2023). Problematika Penetapan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Serta Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4906. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2368>
- Haryanto, S., Mawaddah, N., Rahman, Fatmawati, & Octafiona, E. (2024). Analysis of Islamic Counselling and Learning Motivation: Keys to Successful Student Academic Achievement. *Journal of Education Research*, 5(2), 2093. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1141>
- Hasan, D. M., & Andari, S. (2023). Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Labschool Rawamangun Jakarta. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(2), 543–544. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/61192>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan, Konsep Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 707–716. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443>
- Jamal, N. A., Uyun, M., Isnaini, M., & Arjuni, M. (2023). Pengaruh Manajemen Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Islamiyah Tarbiyah*, 8(1), 325. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i1.239>
- Latief, A. (2023). Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar Bagi Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 62. <https://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1126>
- Manalu, A. (2023). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Marketing Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Medan* [Universitas Negeri Medan]. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/56035/>
- Melasrianti, L., Marahayu, N. M., Yulianti, U. H., & Solikhati, N. I. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Tingkat SMA dan SMK Negeri di

- Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 36.
<http://journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/view/2644>
- Mudjiono, & Dimiyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran* (R. Cipta (ed.)).
- Nasution, A. F., Ningsih, S., Silva, M. F., Suharti, L., & Harahap, J. P. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 209.
<https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Penerbit Deepublish.
- Patandung, Y., & Panggua, S. (2022). Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 800.
<https://doi.org/https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/277>
- Redana, D. N., & Suprpta, I. N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Singaraja. *Locus*, 15(1), 86. <https://doi.org/10.37637/locus.v15i1.1239>
- Rofiqoh. (2022). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAIBP) Kelas XI SMA N 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2022/2023* [Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (UNDARIS)].
http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1292/1/7.SKRIPSI_Rofiqoh.pdf
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 1(2), 105.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36709/jpm.v1i2.1946>
- Selvia, D. S. E., Pahrudin, A., Suri, I. R. A., & Betria, A. (2024). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 18(2), 173.
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/21074/9242>
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5943.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>
- Suherman, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka, Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Indonesia Emas Group.
- Sulistyowati, E. D., Hariyati, N., & Khamidi, A. (2024). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2507.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1051>
- Supriadi, Ustafiano, B., & Maulana, F. (2023). Analisa Penerapan Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 7 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif*, 1(1), 2.
- Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Bintang Semesta Media.
- Yahya, N., Santaria, R., & Muhaemin. (2024). Manajemen dan Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Pusat Keunggulan. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1385.

